

ANALISIS PENERAPAN SISTEM *BUDGETING* TERHADAP EFEKTIVITAS BIAYA PRODUKSI PADA SAAT DAN SETELAH MASA PANDEMI COVID-19 PADA UMKM TATA SNACK

Nadya Lupitasari, Sri Luayyi, Srikalimah

Akuntansi, Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

lupitanadya2503@gmail.com , sriluayyi@uniska-kediri.ac.id, srikalimah@uniska-kediri.ac.id**ABSTRAK**

Perencanaan yang baik dapat membuat perusahaan bertahan di dalam kondisi apapun. Salah satu alat perencanaan dalam pencatatan akuntansi adalah sistem *budgeting* (anggaran). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa penerapan sistem *budgeting* terhadap efektivitas biaya produksi pada saat dan setelah pandemi covid – 19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2023 dengan menggunakan teknik studi komperatif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan pada UMKM Tata Snack Kediri.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa UMKM Tata Snack memiliki tingkat efektivitas yang sama di tahun 2020 dan 2022 yaitu sebesar 101%, akan tetapi setelah dilihat dari sisi penjualan, biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM Tata Snack lebih efektif di tahun 2020 dengan penjualan sebesar Rp 1.800.040.000,- dibanding di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 1.148.180.000,-. Selain itu terdapat biaya produksi yang harus diperhatikan oleh UMKM Tata Snack yaitu biaya *packing* dengan indeks persentase yang menurun dari tahun 2020 dan 2022.

Kata kunci : Sistem *Budgeting*, Efektivitas, Biaya Produksi**ABSTRACT**

Good planning can make a company survive under any conditions. One of the planning tools in accounting records is a budgeting system. This study aims to determine and analyze the application of the budgeting system to the effectiveness of production costs during and after the Covid - 19 pandemic. This research was carried out from March to August 2023 using a comparative study technique with a qualitative approach which was carried out at UKM Tata Snack Kediri .

The research results obtained are that Tata Snack UMKM has the same level of effectiveness in 2020 and 2022, which is 101%, but when viewed from the sales side, the production costs incurred by Tata Snack UMKM are more effective in 2020 with sales of IDR 1,800 ,040,000,- compared to 2022 which is IDR 1,148,180,000,-. In addition, there are production costs that must be considered by Tata Snack SMEs, namely the cost of packing with a decreasing percentage index from 2020 and 2022.

Keywords : Budgeting System, Effectiveness, Production Cost

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Musytari**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Latar Belakang

Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengubah *input* menjadi *output*. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Perusahaan yang berorientasi pada laba mengolah *input* nilai ekonomi untuk menjadi *output* yang nilai ekonominya harus lebih tinggi dari nilai ekonomi saat *input*. Perusahaan yang baik, akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan diwaktu terbaik untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Pada bulan Desember 2019, negara Indonesia mengalami musibah yaitu pandemi *corona virus disease* atau bisa disebut pandemi *Covid-19*. Seluruh sektor di Indonesia mengalami dampak yang sangat besar akibat virus *Covid-19*. Mulai dari sektor industri, sektor pangan, sektor keuangan, sektor jasa, sampai dengan sektor perdagangan mengalami dampak yang signifikan. Banyak kegiatan usaha mengalami kerugian yang besar akibat pandemi ini. Apabila manajemen tidak bisa mengolah perusahaan dengan baik, maka sudah bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan gulung tikar pada saat pandemi tersebut.

Manajemen yang baik pasti akan melakukan berbagai cara agar perusahaan tetap berdiri dan tidak mengalami kebangkrutan pada saat terjadi pandemi tersebut. Salah satunya dengan mengolah biaya – biaya dengan se-efektif mungkin agar tidak ada biaya yang tidak dibutuhkan tapi menambah angka biaya produksi. Manajemen perusahaan membutuhkan perencanaan yang baik dan matang agar hal tersebut tidak terjadi. Perencanaan tersebut dinamakan dengan Sistem *Budgeting* atau penganggaran. Sistem *budgeting* sangat dibutuhkan pada saat pandemi, perencanaan yang baik akan membuat perusahaan bertahan di era ekonomi yang tidak stabil.

Perencanaan yang baik pasti akan menempatkan biaya sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan. Perencanaan sendiri apabila sudah dilakukan dinamakan dengan realisasi perencanaan atau realisasi anggaran. Realisasi anggaran merupakan pelaksanaan anggaran atau *budgeting* yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi anggaran (*budget*). Realisasi anggaran ini berhubungan dengan efektif tidaknya perusahaan mengelola biaya sesuai dengan yang dianggarkan agar mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

Efektivitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan. Semakin besar presentase pencapaian tujuan, maka semakin tinggi keefektifannya. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan secara efektif. Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan, yang menekankan pentingnya efektivitas dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi, dimana efektivitas merupakan kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah perbandingan antara pencapaian tujuan dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Tingkat efektivitas biaya dengan sistem *budgeting* memiliki keterkaitan satu sama lain. Untuk mengukur perusahaan tersebut sudah efektif atau belum, alat yang bisa digunakan salah satunya dengan sistem *budgeting*. Sistem *budgeting* menyediakan informasi berupa anggaran selama satu periode. Untuk mengukur efektivitas, perusahaan harus membandingkan antara realisasi anggaran dengan anggaran yang telah dibuat. Setiap perusahaan memiliki tingkat efektivitas yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung et al., 2021), mendapati bahwa perusahaan yang diteliti belum efektif dan efisien dalam kegiatan produksi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sasongke et al., 2023) mendapati bahwa perubahan yang teliti sudah efektif karena nilai realisasi anggaran produksi lebih kecil dari anggaran biaya produksi. Dari pernyataan diatas, membuktikan bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dalam mengelola anggaran dengan realisasi biaya.

Menurut (Luayyi et al., 2022), di masa pandemi UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam menjalankan perekonomian di mana perusahaan besar banyak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. UMKM berperan dalam mendorong laju pertumbuhan

ekonomi dalam masa sulit seperti pandemi covid-19 pada perekonomian Indonesia, salah satu UMKM di daerah Kabupaten Kediri yang berhasil melajukan pertumbuhan ekonomi adalah UMKM Tata Snack. UMKM Tata Snack adalah salah satu UMKM yang memakai perencanaan keuangan yang baik yaitu dengan menggunakan sistem *budgeting* dalam kegiatan usahanya. UMKM ini bertempat di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih yang bergerak di bidang produksi snack atau makanan ringan. Setelah melakukan observasi, peneliti menilai sistem *budgeting* yang dilakukan dalam UMKM ini membantu UMKM saat terjadinya pandemi Covid-19. Dengan menggunakan sistem *budgeting*, UMKM Tata Snack bisa mengeliminasi biaya yang tidak dibutuhkan. Hal ini berpengaruh terhadap realisasi anggaran biaya produksi sehingga UMKM mampu mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan sistem *budgeting* yang telah disusun.

Peneliti tertarik untuk melihat penerapan sistem *budgeting* terhadap efektivitas biaya produksi di UMKM Tata Snack. Peneliti mengerti akan pentingnya pembaharuan dalam suatu penelitian, maka untuk membedakan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan peristiwa yang terjadi di masyarakat yaitu Pandemi Covid-19 yang sangat berdampak terhadap perekonomian. Peneliti menggunakan waktu penelitian pada periode tahun 2020 di mana Negara Indonesia melakukan *lockdown* atau pembatasan sosial berskala besar sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 pasal 4 tentang peraturan pembatasan sosial berskala besar. Peneliti juga menggunakan periode tahun 2022 di mana Negara Indonesia sudah menerapkan *new normal* setelah pandemi covid – 19 sesuai dengan Keputusan Presiden No. 24 tahun 2022 tentang penetapan status faktual pandemi covid-19. Sepengetahuan peneliti, belum ada yang mengangkat peristiwa tersebut apabila dikaitkan dengan efektivitas biaya dan sistem *budgeting*. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, alat yang digunakan dalam melihat efektivitas perusahaan salah satunya adalah dengan sistem *budgeting*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengusung tema / topik penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Budgeting Terhadap Efektivitas Biaya Produksi Pada Saat dan Setelah Pandemi COVID-19 pada UMKM Tata Snack”

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut (Anggito, 2018) adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif secara tertulis atau secara lisan dari objek yang diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif, studi komparatif menurut (Hermawan, 2021) adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan analisis sistem *budgeting* terhadap efektivitas biaya pada saat dan setelah pandemi Covid-19.

3.4 Data dan Teknik Pengumpulannya

3.4.1 Sumber Data

Data merupakan informasi yang aktual baik berupa lisan, tulisan, angka, ataupun fakta. Sumber data merupakan tempat atau subjek dimana data diperoleh, atau bisa dikatakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer menurut (Sugiyono, 2016) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan data primer berupa hasil wawancara terkait sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi. Peneliti juga menggunakan data berupa dokumen laporan biaya produksi dan laporan anggaran biaya produksi pada UMKM Tata Snack tahun 2020 dan 2022.

3.4.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Siyoto, 2015), adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif berupa laporan biaya produksi dan laporan anggaran biaya produksi pada UMKM Tata *Snack* tahun 2020 dan 2022.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Siyoto, 2015), adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, analisis dokumen, dan diskusi terfokus yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif berupa visi misi, sejarah, serta struktur organisasi UMKM Tata *Snack*.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah mengolah data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Maka dari itu, pengumpulan data sangat penting dilakukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi dua arah antara pihak satu dengan pihak kedua sehingga mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan. Pihak satu disini adalah peneliti yang akan mewawancarai pihak kedua selaku informan dan merupakan pemilik UMKM Tata *Snack* .

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana data yang diperoleh merupakan catatan atau dokumen dari peristiwa yang telah berlalu. Peneliti disini menggunakan cara dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan laporan anggaran tahun 2020 dan 2022 pada UMKM Tata *Snack*.

3.5 Identifikasi Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem *budgeting*.
2. Efektivitas biaya produksi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Sistem *Budgeting*

Sistem *budgeting* adalah perencanaan kegiatan yang tertuang secara kuantitatif dalam satu periode perusahaan. Dengan *budgeting*, perusahaan bisa memperkirakan berapa biaya yang akan dikeluarkan dalam satu periode. Perusahaan juga bisa mengendalikan biaya dengan menggunakan sistem *budgeting*.

2. Efektivitas Biaya Produksi

Efektivitas adalah perbandingan antara pencapaian tujuan dengan target yang ditetapkan. Efektivitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan. Semakin besar presentase pencapaian tujuan, maka semakin tinggi keefektifannya.

3.7 Teknik Analisis

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode studi komparatif dengan pendekatan kualitatif. Studi komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda , sedangkan penelitian kualitatif menurut (Albi Anggito, 2018) adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai

instrument kunci. Berikut ini adalah teknik – teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Menyusun anggaran (*budget*) biaya produksi untuk tahun 2020 dan tahun 2022, dengan menggunakan rumus berikut :

Tabel 3.1 Budget Biaya Produksi		
Biaya Bahan Baku		
Bahan Baku XX	XX	
Bahan Baku XX	XX	
Subtotal Biaya Bahan Baku		XX
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Departemen XX	XX	
Departemen XX	XX	
Subtotal E	erja Langsung	XX
Biaya Overhead Pabrik		
Departemen XX	XX	
Departemen XX	XX	
Subtotal Biaya Overhead Pabrik		XX
Total Biaya Produksi		XX

(Sumber : Sasungko, 2010)

- 2) Menghitung efektivitas biaya produksi untuk tahun 2020 dan tahun 2022 , dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

(Sumber : Mahmudi, 2019)

- 3) Menentukan tingkat ke-efektifan biaya dengan menggunakan standar efektivitas. Menurut Mahsun (2016) , standar efektivitas dapat diketahui efektif atau tidaknya dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
- (2) Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.
- (3) Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.

Setelah mendapat hasil dari menghitung tingkat efektivitas biaya produksi untuk tahun 2020 dan tahun 2022, maka selanjutnya adalah menyimpulkan efektif atau tidaknya anggaran (*budget*) biaya tersebut dengan realisasinya.

- 4) Membandingkan hasil tingkat efektivitas biaya produksi pada tahun 2020 dan 2022.

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberi saran kepada perusahaan terkait dengan penerapan sistem *budgeting* yang digunakan oleh UMKM Tata Snack.

Hasil Penelitian

Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

UMKM Tata Snack dalam penyajian anggaran dapat dikatakan cukup baik, dikarenakan UMKM Tata Snack masih menggunakan format *budgeting* yang belum memisahkan biaya produksi antar elemen biaya produksi. Elemen yang digunakan hanya ada 2 yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Biaya operasional setelah dilihat di tabel 4.2 dan tabel 4.3

merupakan biaya overhead pabrik. Untuk memudahkan pembuatan anggaran dan penyajiannya, maka anggaran tersebut dapat di masukkan ke dalam format anggaran menurut (Sasungko,2010) yang terletak pada tabel 3.1.

Setelah melihat format anggaran biaya produksi pada tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa pembagian biaya produksi menurut elemen biaya. Pembagian ini memudahkan perusahaan untuk melihat dan merinci biaya produksi tersebut. Anggaran biaya produksi yang telah disusun dan disajikan oleh UMKM Tata Snack selanjutnya akan dimasukkan ke dalam format menurut (Sasungko,2010). Berikut adalah anggaran biaya produksi Tata Snack dengan menggunakan format anggaran biaya produksi menurut (Sasungko,2010) :

Tabel 4.9
Anggaran Biaya Produksi UMKM Tata Snack

NO.	JENIS BIAYA	ANGGARAN BIAYA PRODUKSI	
		2020	2022
BIAYA BAHAN BAKU :			
1	Tepung Terigu	Rp 179,000,000	Rp 172,800,000
2	Tepung Tapioka	Rp 164,500,000	Rp 151,200,000
3	Bawang Putih	Rp 25,500,000	Rp 25,200,000
4	Cabai	Rp 26,500,000	Rp 27,500,000
5	Gas	Rp 4,750,000	Rp 5,250,000
6	Jeruk Limau	Rp 8,000,000	Rp 9,500,000
7	Daun Jeruk	Rp 5,100,000	Rp 5,300,000
8	Tulang Rangu Ayam	Rp 13,700,000	Rp 12,000,000
9	Ati Ampela Ayam	Rp 20,000,000	Rp 24,500,000
10	Keju Mozarella	Rp 17,700,000	Rp 19,000,000
11	Ayam	Rp 60,500,000	Rp 56,500,000
12	Telur Puyuh	Rp 43,000,000	Rp 40,000,000
13	Udang	Rp 15,500,000	Rp 15,500,000
14	Jamur	Rp 8,800,000	Rp 11,000,000
15	Kaldu	Rp 17,200,000	Rp 17,500,000
16	Bawang Merah	Rp 26,000,000	Rp 29,000,000
17	Minyak Goreng	Rp 26,000,000	Rp 27,000,000
18	Garam	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000
19	Gula	Rp 20,850,000	Rp 23,500,000
20	Lada	Rp 12,500,000	Rp 12,000,000
21	Pilus	Rp 10,250,000	Rp 10,300,000
22	Cuanki Lidah	Rp 17,500,000	Rp 16,500,000
		Rp 725,850,000	Rp 717,050,000
NO.	JENIS BIAYA	ANGGARAN BIAYA PRODUKSI	
		2020	2022
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG :			
1	Biaya Gaji Bagian Produksi	Rp 162,000,000	Rp 162,000,000
		Rp 162,000,000	Rp 162,000,000
BIAYA OVERHEAD PABRIK :			
1	Biaya Gaji Bagian Administrasi	Rp 16,800,000	Rp 21,600,000

2	Biaya Packing Produk	Rp 14,400,000	Rp 16,800,000
3	Biaya Listrik	Rp 3,000,000	Rp 4,200,000
4	Biaya Reparasi Mesin	Rp 3,600,000	Rp 4,200,000
5	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 6,000,000	Rp 6,000,000
		Rp 43,800,000	Rp 52,800,000
	JUMLAH	Rp 931,650,000	Rp 931,850,000

(Sumber : Data diolah , 2023)

Setelah biaya produksi dipisahkan sesuai dengan elemennya, maka dapat terlihat bahwa biaya biaya tersebut lebih terperinci dan jelas.

4.2.2 Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi

Perhitungan efektivitas biaya produksi membutuhkan dua data yaitu data anggaran biaya produksi serta data biaya produksi pada tahun tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat efektivitas biaya produksi adalah menggunakan rumus dari (Mahmudi,2019) yang rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Biaya Produksi}}{\text{Anggaran Biaya Produksi}} \times 100\%$$

(Sumber : Mahmudi,2019)

Dari data perhitungan menurut rumus yang dikemukakan oleh (Mahmudi,2019), maka selanjutnya akan ditentukan tingkat efektivitas biaya produksi dengan menggunakan indeks persentasi yang dikemukakan oleh (Mahsun,2016) sebagai berikut :

1. Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
2. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang.
3. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.

Berikut perhitungan efektivitas anggaran biaya produksi tahun 2020 dan 2022 dengan menggunakan rumus dan tingkat efektivitas diatas :

4.2.2.1 Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi UMKM Tata Snack Tahun 2020

Tabel 4.10
Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi
Tahun 2020

NO.	JENIS BIAYA	Anggaran	Realisasi Anggaran	SELISIH	%
		2020	2020		
BIAYA BAHAN BAKU :					
1	Tepung Terigu	Rp 179,000,000	Rp 186,400,000	-Rp 7,400,000	104%
2	Tepung Tapioka	Rp 164,500,000	Rp 167,000,000	-Rp 2,500,000	102%
3	Bawang Putih	Rp 25,500,000	Rp 26,640,000	-Rp 1,140,000	104%
4	Cabai	Rp 26,500,000	Rp 26,780,000	-Rp 280,000	101%
5	Gas	Rp 4,750,000	Rp 4,850,000	-Rp 100,000	102%
6	Jeruk Limau	Rp 8,000,000	Rp 8,100,000	-Rp 100,000	101%

7	Daun Jeruk	Rp 5,100,000	Rp 5,225,000	-Rp 125,000	102%
8	Tulang Rangu Ayam	Rp 13,700,000	Rp 13,671,000	Rp 29,000	100%
9	Ati Ampela Ayam	Rp 20,000,000	Rp 20,250,000	-Rp 250,000	101%
10	Keju Mozarella	Rp 17,700,000	Rp 17,640,000	Rp 60,000	100%
11	Ayam	Rp 60,500,000	Rp 60,300,000	Rp 200,000	100%
12	Telur Puyuh	Rp 43,000,000	Rp 44,100,000	-Rp 1,100,000	103%
13	Udang	Rp 15,500,000	Rp 15,300,000	Rp 200,000	99%
14	Jamur	Rp 8,800,000	Rp 9,180,000	-Rp 380,000	104%
15	Kaldu	Rp 17,200,000	Rp 17,100,000	Rp 100,000	99%
16	Bawang Merah	Rp 26,000,000	Rp 25,650,000	Rp 350,000	99%
17	Minyak Goreng	Rp 26,000,000	Rp 25,300,000	Rp 700,000	97%
18	Garam	Rp 3,000,000	Rp 3,600,000	-Rp 600,000	120%
19	Gula	Rp 20,850,000	Rp 20,700,000	Rp 150,000	99%
20	Lada	Rp 12,500,000	Rp 13,420,000	-Rp 920,000	107%
21	Pilus	Rp 10,250,000	Rp 10,260,000	-Rp 10,000	100%
22	Cuanki Lidah	Rp 17,500,000	Rp 17,700,000	-Rp 200,000	101%
		Rp 725,850,000	Rp 739,166,000	-Rp 13,316,000	102%
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG :					
1	Biaya Gaji Bagian Produksi	Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	Rp -	100%
		Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	Rp -	100%
BIAYA OVERHEAD PABRIK :					
1	Biaya Gaji Bagian Administrasi	Rp 16,800,000	Rp 16,800,000	Rp -	100%
2	Biaya <i>Packing</i> Produk	Rp 14,400,000	Rp 9,720,000	Rp 4,680,000	68%
3	Biaya Listrik	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp -	100%
4	Biaya Reparasi Mesin	Rp 3,600,000	Rp 3,600,000	Rp -	100%

5	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 6,000,000	Rp 6,600,000	-Rp 600,000	110%
		Rp 43,800,000	Rp 39,720,000	Rp 4,080,000	91%
JUMLAH		Rp 931,650,000	Rp 940,886,000	-Rp 9,236,000	101%

(Sumber : Data Diolah,2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir semua biaya yang dianggarkan dan direalisasikan memenuhi kriteria efektif dengan skala persentase $\geq 100\%$. Namun tetap ada biaya yang dianggarkan dan realisasinya yang belum mencapai persentase yang baik. Pada tahun 2020 Tata Snack menganggarkan biaya produksi sebesar Rp 931.650.000,- dengan realisasi biaya produksi sebesar Rp 940.886.000,-. Persentase efektivitas pada tahun ini sebesar 101%, maka dapat dikategorikan biaya produksi pada tahun tersebut berada di tingkat efektif. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran biaya overhead pabrik memiliki persentase sebesar 91% dimana persentase tersebut menunjukkan bahwa biaya tersebut tidak efektif karena indeks tersebut $< 100\%$. Biaya dengan persentasi terendah adalah biaya *packing* produk dengan persentase tingkat efektivitas sebesar 68% dengan selisih anggaran dan realisasi sebesar Rp 4.680.000,-.

4.2.2.2 Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi Tahun 2022

Tabel 4.11
Perhitungan Efektivitas Biaya Produksi
Tahun 2022

NO.	JENIS BIAYA	Anggaran	Realisasi Anggaran	SELISIH	%
		2022	2022		
BIAYA BAHAN BAKU :					
1	Tepung Terigu	Rp 172,800,000	Rp 180,000,000	-Rp 7,200,000	104%
2	Tepung Tapioka	Rp 151,200,000	Rp 157,900,000	-Rp 6,700,000	104%
3	Bawang Putih	Rp 25,200,000	Rp 26,800,000	-Rp 1,600,000	106%
4	Cabai	Rp 27,500,000	Rp 27,560,000	-Rp 60,000	100%
5	Gas	Rp 5,250,000	Rp 5,115,000	Rp 135,000	97%
6	Jeruk Limau	Rp 9,500,000	Rp 9,300,000	Rp 200,000	98%
7	Daun Jeruk	Rp 5,300,000	Rp 350,000	-Rp 50,000	101%
8	Tulang Rangu Ayam	Rp 12,000,000	Rp 1,844,000	Rp 156,000	99%
9	Ati Ampela Ayam	Rp 24,500,000	Rp 24,750,000	-Rp 250,000	101%
10	Keju Mozarella	Rp 19,000,000	Rp 18,900,000	Rp 100,000	99%
11	Ayam	Rp 56,500,000	Rp 55,700,000	Rp 800,000	99%

12	Telur Puyuh	Rp 40,000,000	Rp 39,750,000	Rp 250,000	99%
Tabel 4.11 Lanjutan				Rp 20,000	100%
14	Jamur	Rp 11,000,000	Rp 11,960,000	-Rp 960,000	109%
15	Kaldu	Rp 17,500,000	Rp 16,890,000	Rp 610,000	97%
16	Bawang Merah	Rp 29,000,000	Rp 29,150,000	-Rp 150,000	101%
17	Minyak Goreng	Rp 27,000,000	Rp 26,100,000	Rp 900,000	97%
18	Garam	Rp 6,000,000	Rp 5,400,000	Rp 600,000	90%
19	Gula	Rp 23,500,000	Rp 23,700,000	-Rp 200,000	101%
20	Lada	Rp 12,000,000	Rp 12,150,000	-Rp 150,000	101%
21	Pilus	Rp 10,300,000	Rp 10,420,000	-Rp 120,000	101%
22	Cuanki Lidah	Rp 16,500,000	Rp 16,400,000	Rp 100,000	99%
		Rp 717,050,000	Rp 730,619,000	-Rp 13,569,000	102%
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG :					
1	Biaya Gaji Bagian Produksi	Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	Rp -	100%
		Rp 162,000,000	Rp 162,000,000	Rp -	100%
BIAYA OVERHEAD PABRIK :					
1	Biaya Gaji Bagian Administrasi	Rp 21,600,000	Rp 21,600,000	Rp -	100%
2	Biaya Packing Produk	Rp 16,800,000	Rp 8,400,000	Rp 8,400,000	50%
3	Biaya Listrik	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	Rp -	100%
4	Biaya Reparasi Mesin	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	Rp -	100%
5	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 6,000,000	Rp 7,200,000	-Rp 1,200,000	120%
		Rp 52,800,000	Rp 45,600,000	Rp 7,200,000	86%
JUMLAH		Rp 931,850,000	Rp 938,219,000	-Rp 6,369,000	101%

(Sumber : Data Diolah,2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan tingkat ke-efektivitasan biaya produksi UMKM Tata Snack menurun dibanding tahun 2020. Persentase pada tahun ini berada

di angka 101% dimana menurut kriteria persentase biaya produksi dapat dikatakan efektif, karena tingkat persentase biaya produksi $> 100\%$. Persentase pada tahun ini dan tahun 2020 sama, yaitu sebesar 101%, akan tetapi secara keseluruhan biaya produksi berbeda tingkat ke-efektivitasannya. Pada tahun 2022 banyak biaya produksi yang berada di persentase $< 100\%$. UMKM Tata Snack menganggarkan biaya produksi pada tahun 2022 sebesar Rp 931.850.000,- dengan realisasi sebesar Rp 938.219.000,-. Banyak sekali biaya yang tidak efektif yang telah dianggarkan oleh Tata Snack di tahun 2022. Biaya yang menunjukkan tingkat efektivitas terendah adalah biaya *packing* produk. Biaya *packing* produk menunjukkan tingkat persentase sebesar 50% sehingga biaya ini dikategorikan belum efektif.

4.2.3 Perbandingan Tingkat Efektivitas Tahun 2020 dan 2022 Pada UMKM Tata Snack

Berikut adalah tabel perbandingan tingkat efektivitas biaya produksi pada tahun 2020 dan 2022 pada UMKM Tata Snack :

Tabel 4.12
Perbandingan Tingkat Efektivitas Biaya Produksi
Tahun 2020 dan 2022

NO.	JENIS BIAYA	2020		2022	
		%	Ket	%	Ket
	BIAYA BAHAN BAKU :				
1	Tepung Terigu	104%	E	104%	E
2	Tepung Tapioka	102%	TE	104%	E
3	Bawang Putih	104%	E	106%	E
4	Cabai	101%	E	100%	EB
5	Gas	102%	E	97%	TE
6	Jeruk Limau	101%	E	98%	TE
7	Daun Jeruk	102%	E	101%	E
8	Tulang Rangu Ayam	100%	EB	99%	TE
9	Ati Ampela Ayam	101%	E	101%	E
10	Keju Mozarella	100%	EB	99%	TE
11	Ayam	100%	EB	99%	TE
12	Telur Puyuh	103%	E	99%	TE
13	Udang	99%	TE	100%	TE
14	Jamur	104%	E	109%	EB
15	Kaldu	99%	TE	97%	E
16	Bawang Merah	99%	TE	101%	TE
17	Minyak Goreng	97%	TE	97%	TE
18	Garam	120%	E	90%	TE
19	Gula	99%	TE	101%	E
20	Lada	107%	TE	101%	EB
21	Pilus	100%	EB	101%	E
22	Cuanki Lidah	101%	E	99%	E
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG :					
1	Biaya Gaji Bagian Produksi	100%	EB	79%	TE
BIAYA OVERHEAD PABRIK :					
1	Biaya Gaji Bagian Administrasi	100%	EB	100%	EB

2	Biaya <i>Packing</i> Produk	68%	TE	50%	TE
3	Biaya Listrik	100%	EB	100%	EB
4	Biaya Reparasi Mesin	100%	EB	100%	EB
5	Biaya Perlengkapan Kantor	110%	EB	120%	E
	JUMLAH BIAYA PRODUKSI	101%	EB	101%	E

(Sumber : Data diolah,2023)

Keterangan :

Ket : Keterangan

% : Persentase

E : Efektif (bila persentase $\geq 100\%$)

EB : Efektivitas Berimbang (bila persentase = 100%)

TE : Tidak Efektif (bila persentase $\leq 100\%$)

Tahun 2020 adalah tahun dimana pandemi covid-19 mulai menyerang negara Indonesia. Sistem budgeting berperan penting dalam masa pandemi covid-19 untuk menganggarkan dan merencanakan biaya serta mengolahnya agar lebih efektif dan efisien. UMKM Tata Snack merupakan UMKM yang telah menerapkan sistem budgeting dalam kegiatan usahanya. Pada tahun 2020 UMKM Tata Snack mampu bertahan di era pandemi covid-19. Pada tabel 4.9 menunjukkan indeks persentase pada tahun 2020 sebesar 101%, maka biaya produksi pada tahun ini dikategorikan efektif.

Perencanaan biaya yang baik membuat Tata Snack mampu bertahan di era pandemi dengan meminimalisir biaya yang keluar. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku sampai dengan biaya overhead pabrik di tahun 2020 tidak semuanya menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Beberapa biaya menunjukkan tingkat efektivitas $< 100\%$ maka biaya tersebut dikategorikan tidak efektif. Beberapa biaya tersebut hampir menyentuh angka 100%. Biaya *packing* produk perlu menjadi perhatian serius UMKM Tata Snack karena biaya tersebut memiliki persentase jauh dibawah 100%. Persentase biaya *packing* produk ditahun 2020 sebesar 68% sehingga dikategorikan tidak efektif.

UMKM Tata Snack di tahun 2022 secara keseluruhan biaya produksi mengalami penurunan tingkat ke-efektivitasannya. Di tahun 2022 UMKM Tata Snack memiliki indeks persentase sebesar 101% dimana biaya produksi dapat dikategorikan efektif karena persentase berada $> 100\%$. Indeks persentase ditahun 2022 sam dengan tahun 2020, akan tetapi banyak unsur biaya produksi pada tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan indeks persentase berkisar dari 1%-18%. Biaya yang terdapat pada kelompok biaya bahan baku tidak banyak mengalami penurunan. Penurunan di kelompok biaya bahan baku hanya berkisar 1-5%. Biaya yang mengalami banyak penurunan indeks ke-efektivitasannya adalah biaya tenaga kerja langsung dan biaya *packing* produk.

Biaya tenaga kerja langsung menurun dari angka 100% menjadi 79% dan biaya *packing* produk menurun dari 68% menjadi 50%. Biaya-biaya ini perlu mendapat perhatian khusus UMKM Tata Snack. Biaya produksi yang lain di tahun 2022 selain mengalami penurunan juga mengalami kenaikan. Kenaikan di tahun 2022 berkisar antara 1-8%.

Pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 yang merupakan data penjualan di tahun 2020 dan 2022, UMKM Tata Snack mengalami penurunan penjualan. Penjualan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.800.040.000,- sedangkan di tahun 2022 penjualan UMKM Tata Snack sebesar Rp 1.148.180.000,-. Dilihat dari sisi penjualan, biaya produksi UMKM Tata Snack lebih efektif ditahun 2020 meskipun persentase akhir biaya produksi sama dengan tahun 2022. Pembuktian ini menguatkan perhitungan biaya produksi ditahun 2020 dan 2022, terlihat bahwa tahun 2020 biaya produksi UMKM Tata Snack lebih efektif.

4.3 Interpretasi

Berdasarkan analisis penerapan sistem *budgeting* terhadap efektivitas biaya produksi pada saat dan setelah pandemi covid-19 pada UMKM Tata Snack diatas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas biaya produksi pada tahun 2020 sebesar 101% dengan kategori efektif. UMKM Tata

Snack pada tahun 2020 menganggarkan dana sebesar Rp 931.650.000,- dengan realisasi sebesar Rp 940.886.000,-. Pada tahun 2022 Tata Snack berada ditingkat efektif dengan indeks persentase sebesar 101%. Pada tahun 2022 Tata Sack menganggarkan biaya produksi sebesar Rp 931.850.000,- dengan realisasi sebesar Rp 938.219.000,-.

Penjualan di tahun 2020 lebih besar daripada tahun 2022, pada tahun 2020 penjualan bisa lebih tinggi dengan tingkat efektivitas sama dikarenakan Tata Snack memaksimalkan biaya yang digunakan untuk memenuhi permintaan pasar waktu itu. Permintaan pasar tahun 2020 yang tinggi mengakibatkan penjualan Tata Snack meningkat. Pada tahun 2022 dengan tingkat efektivitas sebesar 101% sama dengan tahun 2020. Penjualan tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dikarenakan permintaan pasar pada tahun 2022 tidak terlalu tinggi. Setelah dianalisis melalui perhitungan tingkat efektifitas dan juga perbandingan tingkat penjualan dapat disimpulkan bahwa biaya produksi UMKM Tata Snack disaat pandemi covid-19 pada tahun 2020 lebih efektif dibandingkan dengan biaya produksi UMKM Tata Snack ditahun 2022.

Biaya yang perlu diperhatikan pada Tata Snack adalah biaya *packing* produk, dimana biaya ini persentase dari tahun 2020 dan 2022 menurun. Di tahun 2020 biaya *packing* produk memiliki indeks persentase sebesar 68% , lebih tinggi dari tahun 2022. Pada tahun 2022 biaya *packing* produk berada di persentase sebesar 50%. Biaya produksi selain biaya *packing* produk juga mengalami penurunan dan kenaikan, akan tetapi tidak terlalu tinggi, hanya berkisar sekitar 1% - 5%.

Hasil penelitian di tahun 2022 sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Marpaung et al., 2021) yang menyatakan bahwa perusahaan yang diteliti masih kurang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan anggaran produksi. Hasil penelitian di tahun 2020 sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sasongke et al., 2023) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan anggaeb sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Sari Tuna Makmur sudah berjalan efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terletak di bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. UMKM Tata Snack setelah dilakukan perhitungan tingkat ke-efektivitas biaya produksi dengan menerapkan sistem budgeting menunjukkan bahwa UMKM Tata Snack di tahun 2020 pada saat wabah covid-19 dapat mencapai tujuan dan dapat bertahan di era pandemi covid-19 dengan tingkat efektivitas sebesar 101% dan dinyatakan efektif.
2. UMKM Tata Snack ditahun 2022 pada saat era *new normal* setelah dilakukan perhitungan tingkat efektivitas biaya produksi dengan menerapkan sistem budgeting menunjukkan bahwa UMKM Tata Snack dapat mencapai tujuan dengan biaya produksi yang efektif dengan tingkat efektivitas yang sama pada tahun 2020 yaitu sebesar 101%.
3. UMKM Tata Snack setelah dilakukan perbandingan tingkat efektivitas biaya produksi di tahun 2020 dan 2022 dengan menggunakan tingkat persentase dan tingkat penjualan, tingkat efektivitas biaya produksi mengalami penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2022 meskipun tingkat efektivitas keduanya sama yaitu sebesar 101%.
4. Terdapat satu biaya yang perlu mendapat perhatian khusus oleh Tata Snack yaitu biaya *packing* produk yang persentase tingkat efektivitas biaya produksi berada jauh dibawah 100% berbeda dengan penurunan biaya produksi yang lain. Di tahun 2020 biaya *packing* produk berada di kategori tidak efektif dengan indeks persentase sebesar 68% dan menurun di tahun 2022 sebesar 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan sistem budgeting dalam kegiatan usahanya. Sistem budgeting dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai target dan juga melakukan pengendalian pengeluaran biaya-biaya yang digunakan.

2. Melakukan evaluasi perencanaan setiap periode dan melakukan survei sebelum menentukan anggaran biaya produksi yang digunakan dan berapa anggaran biaya produksi yang harus direncanakan guna mengembangkan tujuan perusahaan agar lebih baik kedepannya.
3. Setelah ini diharapkan perusahaan menggunakan format anggaran produksi yang benar agar memudahkan perusahaan dalam menghitung berapa biaya yang dikeluarkan dalam satu periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ekasari, dkk., K. (2017). *Akuntansi Biaya*. Malang : Aditya Media Publishing.
- Epi, Y., Politeknik Ganesha Medan, Ma., Yesyca Naipospos Politeknik, N. L., & Medan, I. (2021). *PENGARUH ANGGARAN BIAYA TERHADAP EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL PADA PT AKARI INDONESIA CABANG MEDAN*. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).
- Hermawan & Amirullah. (2021). *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang : Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Irdia, E., Narhensa, E., & Agustin, B. H. (2023). *Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada Pia Latief Kediri*. 1(2), 38–50.
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Kusmulyono, M. S., & Endaryono, T. (2018). Kekuatan Visi Misi dalam Memandu Arah Strategis UMKM Lebon. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN*, 01, 138–143. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/download/362/252/1500>
- Marpaung, N. Bella Safira, Elviani, S., & Siregar, Z. (2021). *Peranan Anggaran Biaya Produksi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara*.
- Nur Rahmanti Ratih, Hazzel Melly Nanda, & Putri Awalina. (2022). Penerapan Perencanaan Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Di Era New Normal Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 46–68. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.140>
- Pita, R., Ginting, S. B., & Sagala, L. (2019). *ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. INDAPO BATU RONGKAM* (Vol. 1). <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>
- Sasongke, D. J., Kalangi, L., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Bahu, J. K. (2023). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Sari Tuna Makmur Analysis Of Production Cost Budget As A Tool To Improve The Effectiveness Of Production Cost Control At Pt Sari Tuna Makmur*. 6(2), 1297–1310.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sri Luayyi, Desy Puji Astuti, & Prima Noermaning A. (2022). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Untuk Meningkatkan Laba Usaha Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Umkm Kampung Lele Ngadiluwih. *Akuntansi*, 1(3), 293–303. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.100>
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA
- Suhardi. (2019). *Budgeting Perusahaan, Koperasi, dan Simulasinya* (A. Sularso (ed.); Cetakan I). Yogyakarta : Gava Media.

Syaiful bahri, S. E. M. S. A., Risanto, E., & OFFSET, C. V. A. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Widya Ais Sahla, S. E. M. S. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Yogyakarta : Deepublish.